

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan nalisis data dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat perkembangan berbahasa anak berbeda-beda, Di RA An-Nuur Caringin ada anak yang sudah memenuhi indikator perkembangan bahasa yang baik dan ada juga yang masih belum mencapai indikator perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak dari 12 murid kelas B ada sekitar 4 orang anak yang kurang memenuhi indikator perkembangan bahasa yang baik. Hasil dari metode bercerita murid-murid di sekolah sudah mampu memahami dan menelaah cerita agar saat sesi tanya jawab anak mampu berani untuk menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali ualasan dari cerita yang telah di ceritakan. Dengan sesi tanya jawab ataupun anak belajar berbicara untuk menjelaskan ulasan cerita tersebut mampu melatih keberanian anak anak dalam berbicara dan menyampaikan pendapatnya, mengerti setiap perintah guru, sudah mampu mengetahui macam-macam suara di sekitar, mengenal tokoh cerita ketika bercerita, sudah mampu menjawab ketika di tanya nama, dan sudah mulai mampu menjawab ketika ditanya alamat rumah. Anak-anak juga sudah mulai mampu berinisiatif untuk memulai percakapan, walaupun belum sepenuhnya semua murid mampu, masih ada beberapa murid yang kurang inisiatif memperluas percakapan dan hanya menjawab apa yang ditanya saja. Pengetahuan anak-anak tentang huruf seperti simbol huruf, huruf

awal, dan menuliskan huruf berkembang cukup baik karena saat pengamatan masih ada anak yang masih belum begitu mengenal keseluruhan huruf dan ada beberapa anak yang masih terbata-bata dalam mengenal huruf, artinya anak masih sering lupa terhadap huruf. Terkadang anak hanya mampu mengenal huruf yang ada pada namanya namun ketika didikte anak masih suka lupa dan terbata-bata.

2. Penerapan metode bercerita di RA An-Nuur Caringin dilakukan dengan baik oleh guru di sekolah tersebut. Guru juga selalu berupaya untuk setiap proses pembelajaran yang menggunakan metode bercerita berjalan dengan baik. Guru berupaya agar cerita yang di sampaikan dapat menarik perhatian dan anak mampu fokus dalam proses bercerita dengan posisi duduk yang melingkar, membuat perjanjian agar tertib, dan melakukan *ice breaking* sebelum bercerita dimulai. Bercerita merupakan salah satu metode belajar yang tidak membosankan dan menarik bagi anak. Anak hanya perlu mendengarkan, melihat dan menelaah dari setiap cerita yang di sampaikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebagai upaya guru dalam menarik perhatian anak dalam menggunakan metode bercerita hendaknya guru memilih tema dan judul cerita yang menarik dan tidak membosankan dengan durasi bercerita yang terlalu lama.
2. Dalam menggunakan metode bercerita hendaknya guru lebih kreatif untuk mencuri perhatian anak dengan menggunakan media-media yang lain dalam bercerita seperti boneka tangan atau

APE yang dapat guru buat sendiri, tentunya APE tersebut yang dapat meningkatkan berbahasa anak yang dapat membuat proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita tidak membosankan.

3. Hendaknya guru selalu menerapkan dan memperingati orang tua dan juga murid untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam sehari-hari.